

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode, Bentuk dan Rancangan Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Metode pada dasarnya merupakan tujuan, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas. Sukanti (2008: 1) menyatakan bahwa “Penelitian yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan – permasalahan di dalam kelas. Penelitian tindakan kelas dapat dijadikan sarana bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran secara efektif. Penelitian tindakan kelas juga merupakan kebutuhan bagi guru dalam meningkatkan profesionalitasnya sebagai guru”.

Oleh karena itu penelitian ini bermaksud untuk mengungkapkan ada tidaknya peningkatan hasil belajar dan motivasi siswa menggunakan media *flashcard* pada materi konsep dasar geografi dikelas X SMAN 01 Selakau.

##### **2. Bentuk Penelitian**

Dalam penelitian ini digunakan penelitian kolaboratif. Hosnan, (2014 : 318) menyatakan bahwa belajar kolaboratif adalah menuntut adanya modifikasi tujuan pembelajaran dari yang semula sekedar penyampaian informasi menjadi konstruksi pengetahuan dan individu melalui belajar kelompok. Dalam belajar kolaboratif tidak ada perbedaan tugas untu masing – masing individu melainkan tugas itu milik bersama dan diselesaikan secara bersama tanpa membedakan percakapan belajar siswa. dengan adanya kolaboratif, siswa dapat belajar bermusyawarah, siswa belajar menghargai pendapat orang lain, dapat mengembangkan cara berfikir kritis dan rasional, dapat memupuk rasa kerjasama, adanya persaingan yang sehat.

Dari uraian diatas penelitian kolaboratif dapat diartikan penelitian yang berfokus terhadap masalah yang terjadi sehingga dalam pembelajaran

tersebut, saling bekerja sama dalam kelompok – kelompok kecil untuk mencapai pemahaman dan tujuan pembelajaran .

### 3. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 01 Selakau, Kabupaten Sambas. Dan adapun subjek dari penelitian ini adalah siswa – siswi kelas X IPS 2 yang berjumlah 35 orang, jumlah laki – laki sebanyak 15 orang sedangkan jumlah perempuan sebanyak 20 orang.

### 4. Setting Penelitian

#### a. Tempat Penelitian

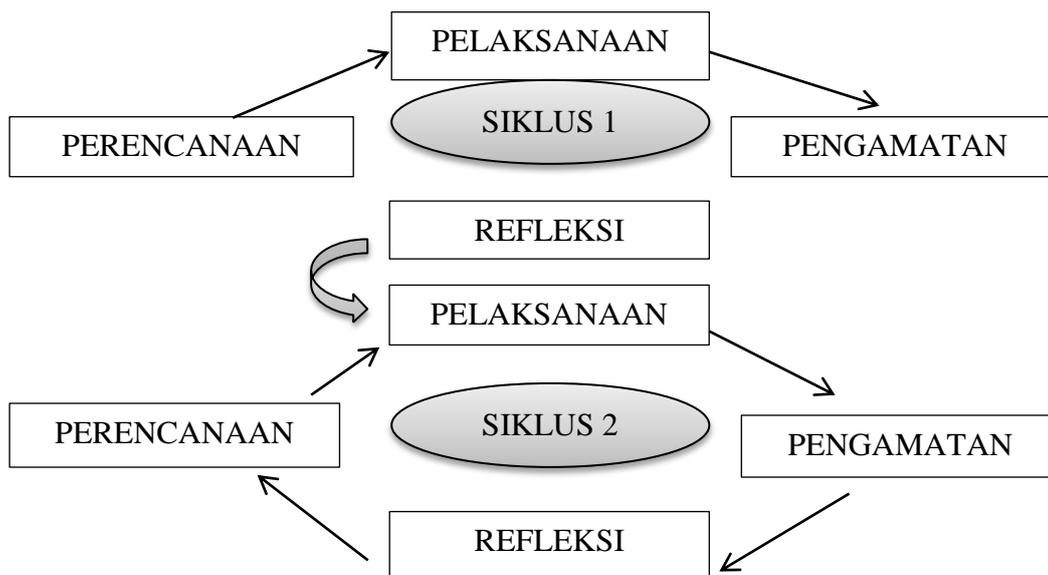
Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 01 Selakau, Jl. Pantai Polaria Selakau, Sungai Rusa, Kec. Selakau, Kab. Sambas.

#### b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester 1 Tahun pelajaran 2022/2023. Penentuan waktu mengacu pada kalender akademik sekolah karena penelitian tindakan kelas memerlukan beberapa siklus dalam proses pembelajaran yang efektif .

### 5. Prosedur Tindakan

(Sani Berlin & Kurniasih Imas, 2014:34) menyatakan bahwa prosedur penelitian tindakan kelas dapat dijabarkan sebagai berikut:



Sumber : (Sani Berlin & Kurniasih Imas, 2014:34)

## **Siklus 1 (Pertama)**

### a. Perencanaan

Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP
- 2) Menyusun lembaran kerja siswa sesuai dengan media *flashcard*
- 3) Menyusun lembar pengamatan guru dan siswa serta angket selama pertemuan langsung
- 4) Menyusun kisi – kisi instrumen lembar soal dan lembar angket siswa mengikuti proses pembelajaran

### b. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Guru mengabsen dan memberikan motivasi kepada siswa dan menanyakan tentang pembelajaran materi Konsep Dasar Geografi. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang seberapa besar minat siswa terhadap pelajaran tersebut.
- 2) Guru memberikan pengantar tentang materi Konsep Dasar Geografi yang akan dibahas.
- 3) Guru menjelaskan dengan singkat tentang media *flashcard* yang akan diberikan kepada siswa.
- 4) Guru dan peneliti melaksanakan tindakan dalam memberikan sedikit penjelasan mengenai materi konsep dasar geografi dengan menggunakan media *flashcard* yaitu :
  - a) Pertama kartu yang sudah disusun, lalu dipegang setinggi dada lalu guru mencabut kartu tersebut dan membacakan isi kartu tersebut.
  - b) Setelah itu, kartu tersebut diberikan kepada siswa dan diberi waktu untuk memahami dan mengulangi isi kartu tersebut.
  - c) Kartu tersebut diteruskan kepada siswa lain agar semua mendapat bagian dan melihat langsung penggunaan media *flashcard* dalam proses pembelajaran.
  - d) Setelah itu, guru dan peneliti memberikan latihan soal esay yang telah dikerjakan siswa. Tahap terakhir adalah mengecek pada bagian mana saja siswa mengalami kesulitan dan guru membahasnya kembali. Hasil

belajar dan motivasi siswa menggunakan media *flashcard* pada pembelajaran konsep dasar geografi dapat dilihat dari tabel angket siklus 1 dan lembar soal tes siklus 1.

c. Pengamatan

Dalam tahap ini, observer berperan dalam mengumpulkan data berupa observasi siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar pengamatan atau observasi dan angket motivasi belajar siswa. Dapat diamati pada proses pembelajaran langsung dan memantau perkembangan siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Adapun lembar observasi dapat diamati yaitu dengan memperhatikan dari cara membuka proses pembelajaran, penguasaan materi Konsep Dasar Geografi, pendekatan/ strategi pembelajaran, menjelaskan penggunaan media *flashcard*, pembelajaran yang memicu dan memelihara ketertarikan siswa, penilaian proses dan hasil belajar serta penutup pada proses pembelajaran. Adapun lembar angket motivasi belajar siswa dapat diamati dengan indikator motivasi intrinsik dan ekstrinsik pada pembelajaran konsep dasar geografi dapat dilihat dari tabel angket siklus 1 dan lembar soal tes siklus 1.

d. Refleksi

Hal – hal yang dilakukan pada proses refleksi ini adalah

- 1) Melakukan evaluasi tindakan dengan menggunakan media *flashcard* yang telah dilakukan oleh peneliti atau guru. Mulai dari dengan memperhatikan dari cara membuka proses pembelajaran, penguasaan materi Konsep Dasar Geografi, pendekatan/ strategi pembelajaran, menjelaskan penggunaan media *flashcard*, pembelajaran yang memicu dan memelihara ketertarikan siswa, penilaian proses dan hasil belajar serta penutup pada proses pembelajaran. selama proses tindakan dilakukan. Adapun lembar angket motivasi belajar siswa dapat diamati dengan indikator motivasi intrinsik dan ekstrinsik pada pembelajaran konsep dasar geografi dapat dilihat dari tabel angket siklus 1 dan lembar soal tes siklus 1.
- 2) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi yang dituangkan pada rencana tindakan pada siklus berikutnya. Dan evaluasi tindakan 1 ini

meliputi interpretasi hasil analisis, data, pengambilan keputusan terhadap jawaban permasalahan dan lain – lain.

## **Siklus II**

### **a. Perencanaan Lanjutan**

- 1) Hasil analisis dan refleksi pada siklus 1 akan menjadi pertimbangan bagi guru atau peneliti, apakah proses yang dilakukan pada siklus 1 sudah tepat dalam mengatasi persoalan belajar siswa. Dalam hal ini tentang peningkatan hasil belajar dan motivasi siswa menggunakan media *flashcard* pada materi konsep dasar geografi kelas X SMA Negeri 1 Selakau Kabupaten Sambas.
- 2) Pada tahap ini, guru atau peneliti harus melaksanakan apa – apa yang telah dituliskan pada lembar refleksi (jika ada perbaikan). Apabila hasil yang diharapkan belum sesuai, maka tindakan harus dilanjutkan dan diperbaiki sesuai dengan keterangan yang ada pada lembar refleksi. Secara umum tahap perencanaan pada siklus ini adalah:
- 3) Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah
- 4) Pengembangan program tindakan pada siklus II, diantaranya penyusunan RPP, penyusunan kisi – kisi dan instrumen tes akhir pada siklus II.

### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Tindakan dilakukan dengan menggunakan panduan perencanaan yang telah dibuat dan dalam pelaksanaannya bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan – perubahan. Guru menggunakan RRP dalam kegiatan pembelajaran terhadap siswa yang sama dan tidak jauh beda dengan siklus 1 dan observer melakukan kegiatan pengamatan selama proses pembelajaran. Adapun kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard* ini yaitu:

- 1) Pertama kartu yang sudah disusun, lalu dipegang setinggi dada lalu guru mencabut kartu tersebut dan membacakan isi kartu tersebut.

- 2) Setelah itu, kartu tersebut diberikan kepada siswa dan diberi waktu untuk memahami dan mengulangi isi kartu tersebut.
- 3) Kartu tersebut diteruskan kepada siswa lain agar semua mendapat bagian dan melihat langsung penggunaan media *flashcard* dalam proses pembelajaran.
- 4) Setelah itu, guru dan peneliti memberikan latihan soal esay yang telah dikerjakan siswa. Tahap terakhir adalah mengecek pada bagian mana saja siswa mengalami kesulitan dan guru membahasnya kembali. Hasil belajar dan motivasi siswa menggunakan media *flashcard* pada pembelajaran konsep dasar geografi dapat dilihat dari tabel angket siklus II dan lembar soal tes siklus II.

c. Pengamatan

Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti atau guru bersama – sama dengan obsever, hal ini untuk mengetahui hal – hal apa saja yang dilakukan siswa selama pembelajaran berlangsung. Hal ini agar mengetahui apakah ada diantara siswa yang masih belum paham dengan strategi pembelajaran yang dilakukan. Dan hasil dari observasi ini akan diidentifikasi dan diterjemahkan dalam tahap refleksi pada siklus II tersebut. Dalam tahap ini, obsever berperan dalam mengumpulkan data berupa observasi siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar pengamatan atau observasi dan angket motivasi belajar siswa. Dapat diamati pada proses pembelajaran langsung dan memantau perkembangan siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Adapun lembar observasi dapat diamati yaitu dengan memperhatikan dari cara membuka proses pembelajaran, penguasaan materi Konsep Dasar Geografi, pendekatan/ strategi pembelajaran, menjelaskan penggunaan media *flashcard*, pembelajaran yang memicu dan memelihara ketertiban siswa, penilaian proses dan hasil belajar serta penutup pada proses pembelajaran. Adapun lembar angket motivasi belajar siswa dapat diamati dengan indikator motivasi intrinsik dan ekstrinsik pada pembelajaran konsep dasar geografi dapat dilihat dari tabel angket siklus 1 dan lembar soal tes siklus 1.

#### d. Refleksi

Pada tahap ini, peneliti mencoba memahami kembali hasil pengamatan terhadap siswa, serta analisis data dari pelaksanaan tindakan berupa lembar pengamatan, penyebaran angket serta tes akhir siklus untuk pengambilan keputusan sebagai akhir dari siklus II. Dari penelitian yang telah dilakukan diatas, maka peneliti dapat melihat indikator keberhasilan dari tiga aspek berikut ini:

- 1) Terjadinya peningkatan penguasaan materi pembelajaran yang dinyatakan dengan presentasi kenaikan nilai siswa  $> 50\%$  dari jumlah siswa
- 2) Terlihatnya indikator prestasi dan kesan siswa ditunjukkan apabila siswa menjawab pertanyaan angket dengan memilih “setuju” sekurang – kurangnya  $75\%$  dari jumlah siswa
- 3) Penelitian akan dinyatakan berhasil apabila sekurang – kurangnya  $65\%$  dari jumlah siswa memperoleh nilai  $> 75$  (nilai KKM).

### **B. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

#### 1. Teknik Pengumpulan data

(Sani Berlin & Kurniasih Imas, 2014:39) menyatakan bahwa pengumpulan data berdasarkan teknik dan alat pengumpul data yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas, yaitu melalui Observasi, Kuesioner (Angket) dan Tes.

##### a. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisisioner. Kalau wawancara dan kuisisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek – obyek alam yang lain.

##### b. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik

pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuisioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar diwilayah yang luas. Kuisioner dapat berupa pertanyaan / pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.

c. Tes

Berkaitan dengan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka alat pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar. Tes diajukan sebelum dan sesudah siswa memperoleh sejumlah materi dan pengujian dilakukan untuk mengetahui penguasaan siswa atas materi tersebut. Bentuk tes yang digunakan didalam penelitian ini ialah berbentuk soal esay.

2. Alat Pengumpulan data

Sesuai dengan teknik pengumpuan data yang telah ditetapkan di atas, maka dalam penelitian ini diperlukan alat pengumpulan data yang sesuai dengan teknik dan jenis data yang akan diperoleh. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

a. Panduan Observasi

Lembar observasi atau pengamatan digunakan untuk memperoleh data secara nyata tentang apa yang terjadi, yaitu mencatat aktivitas dan hal – hal lain yang terkait dengan tindakan penelitian. Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistemik gejala yang tampak pada objek penelitian.

b. Lembar Soal

Berkaitan dengan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka alat pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar. Tes diajukan sebelum dan sesudah siswa memperoleh sejumlah materi dan pengujian dilakukan untuk mengetahui penguasaan siswa atas materi tersebut. Bentuk tes yang digunakan didalam penelitian ini ialah berbentuk soal esay.

c. Lembar Angket

Kuesioner / angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuisisioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

d. Dokumentasi

Pengumpulan, pemilihan, pengolahan dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan, pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan (seperti gambar, kutipan, guntingan koran dan bahan referensi lain. Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa untuk menggali informasi yang terjadi dimasa silam.

3. Teknik Analisis Data

(Sani Berlin & Kurniasih Imas, 2014:41) menyatakan bahwa dalam Penelitian Tindakan Kelas terdapat dua data yang dikumpulkan oleh guru atau peneliti yaitu:

- a. Data kuantitatif yang berupa data tentang nilai hasil belajar siswa tiap tes akhir siklus
- b. Data kualitatif berupa data yang menggambarkan tentang ekspresi siswa, sikap siswa terhadap strategi pembelajaran yang dipergunakan serta aktivitas belajar siswa.

1) Analisis Data Observasi

Data observasi menggambarkan suasana dan aktifitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dan hasil onservasi dianalisis dengan menggunakan prosentase (%). “Banyaknya frekuensi suasana dan aktivitas siswa dibagi dengan seluruh nilai jumlah frekuensi dan dikali 100%. Rumus mencari prosentase adalah % aktifitas belajar :

$$= \frac{\sum \text{jumlah frekuensi aktifitas}}{\sum \text{jumlah total (frekuensi)aktifitas}} \times 100\%$$

Setelah prosentase hasil observasi belajar dan kesan belajar didapat, langkah selanjutnya adalah menentukan kategori hasil belajar siswa dengan skor konvensi sebagai berikut:

80% - 100% = Sangat Baik

70% - 79% = Baik

60% - 69% = Cukup

≤ 59% = Kurang

## 2) Data Tes

Menggambarkan persepsi dan kesan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Data dari penyebaran lembar soal dianalisis dengan prosentase, yakni jumlah skor maksimal, kali 100%.

% Tes Belajar

$$= \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Setelah prosentase hasil belajar dan kesan belajar didapat, langkah selanjutnya adalah menentukan kategori hasil belajar siswa dengan skor konvensi sebagai berikut:

80% - 100% = Sangat Baik

70% - 79% = Baik

60% - 69% = Cukup

≤ 59% = Kurang

## 3) Analisis Data Angket

Menggambarkan persepsi dan kesan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Data dari penyebaran angket dianalisis dengan prosentase, yakni jumlah skor maksimal, kali 100%.

% Motivasi Belajar

$$= \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

#### 4) Ketuntasan Belajar Klasikal

Ketuntasan klasikal yaitu mengukur tingkat keberhasilan ketuntasan belajar siswa secara menyeluruh didalam suatu kelas. Suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya jika dalam kelas tersebut terdapat > 75% siswa yang telah tuntas belajarnya yaitu dengan KKM 75. Pengukuran dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{Ketuntasan Belajar} = \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah semua siswa}} \times 100\%$$

#### 4. Indikator Keberhasilan

Menurut Djamarah dan Zain, menyatakan bahwa dalam menilai keberhasilan penelitian tindakan kelas. Misalnya memperbaiki atau meningkatkan hasil belajar siswa dan motivasi belajar, dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu sebagai berikut:

##### a. Hasil belajar

Pelaksanaan tindakan dikatakan berhasil jika rata – rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan dan kriteria ketuntasan belajar siswa memenuhi target yang telah ditentukan secara klasikal yaitu memperoleh nilai  $\geq 75$ .

##### b. Motivasi belajar

Santrock (Mardianto (2012 : 186) menyatakan bahwa motivasi adalah proses yang memberikan semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama. Mardianto, memberikan tiga kata kunci yang dapat diambil dari pengertian psikologi, yaitu:

- 1) Dalam motivasi terdapat dorongan yang menjadikan seseorang mengambil tindakan atau tidak mengambil tindakan,
- 2) Dalam motivasi terdapat satu pertimbangan apakah harus memprioritaskan tindakan alternatif, baik itu tindakan A atau tindakan B,
- 3) Dalam motivasi terdapat lingkungan yang memberi atau menjadi sumber masukan atau pertimbangan seseorang untuk melakukan tindakan pertama atau kedua.



